

Hubungan Antara Sense Of Community dan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMK Antartika 2 Sidoarjo

Oleh:

Muhammad Bintang Ardiyan

Ghozali Rusyid Affandi

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek yang penting dalam suatu remaja dalam perkembangan karirnya di masa depan (Rasyid, 2015). Remaja pada umumnya berada di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lanjutan dari pendidikan wajib 9 tahun yang memberikan pendidikan sekunder bagi siswanya.

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan peserta didik yang pendidikannya diprogram khusus dipilih untuk siapapun yang siap untuk bekerja dengan kelompok atau pun bekerja sendiri sesuai dengan program yang dipilih maupun melanjutkan untuk ke jenjang perguruan tinggi.

Pendahuluan

Akibat dari banyaknya tuntutan tersebut, menyebabkan siswa suka menunda mengumpulkan tugas akademik dan malas mengerjakan tugas, serta banyak yang bolos dalam pembelajaran dan memilih keluar dengan melakukan hal yang tidak penting. Fenomena tersebut dinamakan dengan perilaku penundaan atau prokrastinasi.

Prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan penundaan dalam penyelesaian tugas akademiknya.

Prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa perempuan lebih tinggi dari pada prokrastinasi yang dilakukan oleh siswa laki-laki dengan perolehan presentase sebesar 60,23% dan 39,77% [11]. Hasil survey awal yang telah dilakukan pada siswa SMK Antartika 2 Sidoarjo juga menunjukkan bahwa 64% dalam kategori rendah dan 36% dalam kategori tinggi. Hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan beberapa siswa maka bisa disimpulkan bahwa siswa melakukan prokrastinasi akademik, berupa penundaan pengerjaan tugas dari sekolah, keterlambatan dalam mengerjakan tugas akademik, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan berbagai aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

Pendahuluan

Sense of community merupakan unsur yang sangat penting dalam kesuksesan akademik [14]. Hal tersebut dikarenakan proses belajar juga akan efektif ketika sekolah menyediakan lingkungan sosial yang positif dengan sense of community yang kuat.

Adanya sense of community ini sangat penting dalam suatu komunitas karena mampu meningkatkan kesejahteraan anggota, serta mampu memperbaiki hubungan antar anggota.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara sense of community dengan Prokrastinasi Akademik pada siswa SMK Antartika 2 Sidoarjo”.

Metode

kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMK Antartika 2 Sidoarjo yang berjumlah 2.463 siswa.

Teknik sampling yang digunakan propotional stratified random sampling. berjumlah 304 siswa SMK Antartika 2 Sidoarjo.

sense of community yang diadopsi dari penelitian Widyastuti & Maryam [24] dengan reliabilitas sebesar 0.858 dan prokrastinasi akademik dengan yang diadopsi dari penelitian Setyobudi dengan nilai reliabilitas 0.925 .

Hasil

Correlations

			Prokrastinasi Akademik	Sense of Community
Spearman's rho	Prokrastinasi Akademik	Correlation Coefficient	1.000	-.276**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	304	304
	Sense of Community	Correlation Coefficient	-.276**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	304	304

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pembahasan

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Maryam (Maryam et al., 2019) diperoleh hasil bahwa korelasi antara sense of community dan prokrastinasi akademik sebesar -0.312 dengan $p = 0.000$ kurang dari 0.01 , artinya terdapat hubungan negatif yang signifikan antara sense of community dengan prokrastinasi akademik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Purwantika menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara sense of community dengan prokrastinasi akademik. Subjek penelitian sense of community rata-rata berada pada kategori tinggi dengan jumlah sebanyak 112 subyek atau $90,32\%$. Subjek penelitian prokrastinasi akademik rata-rata berada pada kategori rendah dengan jumlah sebanyak 97 subyek atau $78,23\%$.

Pembahasan

Menurut McMillan & Chavis menyatakan terdapat beberapa aspek sense of community yaitu membership in a community, influence, integration & fulfillment of needs, dan shared emotional connection. Seseorang bisa belajar dengan maksimal jika dirinya merasa aman dan nyaman secara fisik maupun psikologisnya. Siswa memiliki sense of community tinggi mampu mendorong munculnya perasaan nyaman siswa dalam menyelesaikan tugas akademisnya.

Temuan Penting Penelitian

Dimana jika sense of community meningkat maka prokrastinasi akademik menurun. Begitu juga sebaliknya, jika sense of community menurun maka prokrastinasi akademik meningkat pada siswa SMK Antartika 2 Sidoarjo.

Manfaat Penelitian

Bagi sekolah ;

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu mengenai prokrastinasi akademik dengan sense of community.

Bagi siswa ;

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam melakukan kegiatan akademik.

Bagi peneliti selanjutnya ;

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

Referensi



